

Peningkatan Kapasitas Pengelola UMKM Binaan Desa Punggur Besar melalui Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence

Muhammad Iqbal ^[1]; Muhammad Ifan Rifani Ihsan ^[2]; Eri Bayu Pratama ^[3], Muhammad Fahmi Julianto^[4]

Program Studi Informatika Kampus PSDKU Kota Pontianak, Fakultas Teknik dan Informatika
Universitas Bina Sarana Informatika

Email : iqbal.mdq@bsi.ac.id

Info Artikel

Keywords:

Artificial Intelligence;
MSMEs; Community
Service; Digital
Transformation; Digital
Marketing

Kata Kunci:

Artificial Intelligence;
UMKM; Pengabdian
Masyarakat; Digitalisasi;
Pemasaran Digital

Abstract

This community service program aims to enhance the capacity of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) assisted in Punggur Besar Village through the optimization of Artificial Intelligence (AI) utilization in business management. The main problems faced by the partners include low digital literacy, conventional marketing practices, unstructured business records, and limited product innovation and business strategies. The program was implemented through face-to-face training and mentoring using a hands-on practice approach. The training materials included an introduction to AI, the use of ChatGPT for promotional content creation and customer service, Canva AI for visual design and marketing materials, and Google Trends for market trend analysis and consumer behavior insights. The results indicate an improvement in participants' understanding and skills in utilizing AI to support business activities, particularly in digital marketing and data-driven decision-making. MSME actors were able to create more attractive promotional content, identify market trends, and improve work efficiency. This program is expected to encourage sustainable digital transformation of village-based MSMEs and enhance their competitiveness in the digital era.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan Desa Punggur Besar melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pengelolaan usaha. Permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi rendahnya literasi digital, pemasaran yang masih konvensional, pencatatan usaha yang belum terstruktur, serta minimnya inovasi produk dan strategi bisnis. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan secara tatap muka dengan pendekatan praktik langsung. Materi yang diberikan mencakup pengenalan AI, pemanfaatan ChatGPT untuk pembuatan konten promosi dan layanan pelanggan, penggunaan Canva AI untuk desain visual dan materi pemasaran, serta Google Trends untuk analisis tren pasar dan perilaku konsumen. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan AI untuk mendukung aktivitas usaha, khususnya pada aspek pemasaran digital dan pengambilan keputusan berbasis data. Pelaku UMKM mulai mampu menghasilkan konten promosi yang lebih menarik, memahami tren pasar, serta meningkatkan efisiensi kerja. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong transformasi digital UMKM desa secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing usaha di era digital.

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia yang berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pemerataan ekonomi, khususnya di wilayah pedesaan. Namun, perkembangan teknologi digital yang sangat pesat menuntut pelaku UMKM untuk mampu beradaptasi agar tetap bertahan dan bersaing. Kenyataannya, masih banyak UMKM yang menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi, terutama di bidang pemasaran, pengelolaan usaha, dan pengambilan keputusan berbasis data (Gunadi et al., 2023). Desa Punggur Besar yang berada di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, memiliki potensi UMKM yang cukup beragam, mulai dari usaha makanan olahan, kerajinan tangan, hingga produk berbasis hasil pertanian. Meskipun demikian,

sebagian besar UMKM di desa ini masih dikelola secara konvensional dengan tingkat literasi digital yang relatif rendah. Promosi produk umumnya masih dilakukan secara tradisional, pencatatan keuangan belum terstruktur, serta inovasi produk dan strategi pemasaran masih terbatas (Muhardono et al., 2024). Kondisi tersebut menyebabkan daya saing UMKM desa sulit berkembang secara optimal di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif (Erlin Elisa et al., 2022). Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) menawarkan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pengelolaan usaha. AI dapat dimanfaatkan untuk membantu pembuatan konten promosi, analisis tren pasar, pengelolaan keuangan, hingga peningkatan layanan pelanggan secara lebih cepat dan efektif (Bunga Amira & Muhammad Irwan Padli Nasution, 2023). Pemanfaatan AI juga memungkinkan UMKM untuk mengambil

keputusan bisnis berbasis data, sehingga strategi pemasaran dan pengembangan produk dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasar (Pongtambing et al., 2023).

Namun, pemanfaatan teknologi AI di kalangan UMKM pedesaan masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, keterampilan, serta akses terhadap pelatihan teknologi yang aplikatif dan mudah dipahami. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dengan menggunakan tools AI yang sederhana dapat meningkatkan literasi digital dan kreativitas pelaku UMKM dalam mengelola usaha, khususnya pada aspek pemasaran digital (Fahmi, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi Artificial Intelligence dalam pengelolaan UMKM binaan Desa Punggur Besar. Kegiatan ini difokuskan pada pelatihan dan pendampingan penggunaan tools AI yang mudah diakses, seperti ChatGPT untuk pembuatan konten bisnis, Canva AI untuk desain visual promosi, dan Google Trends untuk analisis tren pasar. Melalui kegiatan ini diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan kapasitas digital, memperluas jangkauan pemasaran, serta meningkatkan daya saing usaha secara berkelanjutan di era digital.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan pelatihan dan pendampingan langsung (*hands-on training*) kepada pelaku UMKM binaan Desa Punggur Besar. Metode ini dipilih untuk memastikan peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mempraktikkan pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) secara langsung dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi survei awal kondisi UMKM, identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi pelatihan, serta koordinasi dengan pihak Desa Punggur Besar. Survei awal menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih memiliki literasi digital yang rendah dan belum memanfaatkan teknologi AI dalam pengelolaan usaha.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal 11 Oktober 2025 di Gedung Serbaguna UMKM Binaan Desa Punggur Besar.

Materi yang disampaikan meliputi: Pengenalan Artificial Intelligence dan perannya dalam UMKM, Pemanfaatan ChatGPT untuk pembuatan konten promosi, deskripsi produk, ide pemasaran, dan respon layanan pelanggan, Penggunaan Canva AI untuk desain poster promosi, katalog produk, dan konten media sosial dan Pemanfaatan Google Trends untuk analisis tren pasar dan penentuan waktu promosi yang tepat. Seluruh materi disampaikan secara praktik langsung menggunakan perangkat gawai peserta, sebagaimana ditunjukkan pada materi pelatihan yang digunakan dalam kegiatan ini.

3. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Setelah pelatihan, peserta diberikan pendampingan lanjutan melalui diskusi dan simulasi kasus usaha masing-masing. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman dan kesiapan peserta dalam mengimplementasikan AI pada usahanya.

Metode pelaksanaan ini dirancang agar mudah dipahami oleh pelaku UMKM dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman teknologi yang beragam, serta mendorong adopsi teknologi secara bertahap dan berkelanjutan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Punggur Besar menunjukkan respons yang positif dari para pelaku UMKM. Selama kegiatan berlangsung, peserta mengikuti pelatihan dengan antusias dan aktif berdiskusi mengenai permasalahan usaha yang mereka hadapi. Interaksi ini memperlihatkan bahwa pelaku UMKM memiliki keinginan untuk berkembang, namun selama ini masih terbatas oleh kurangnya pengetahuan dan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi digital.



Sumber: Hasil Kegiatan (2025)

Gambar 1. Sesi Pendampingan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar pelaku UMKM masih mengelola usaha secara konvensional, terutama dalam hal pemasaran dan penyusunan konten promosi. Banyak peserta mengaku kesulitan dalam

merangkai kata untuk promosi produk serta belum terbiasa memanfaatkan media digital secara terencana. Melalui pelatihan ini, peserta mulai memahami bahwa teknologi Artificial Intelligence dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu yang mempermudah pekerjaan dan meningkatkan efisiensi usaha, bukan sebagai sesuatu yang sulit atau menggantikan peran manusia.

Pada sesi praktik penggunaan ChatGPT, peserta terlihat lebih percaya diri dalam membuat caption media sosial dan deskripsi produk. Hasil praktik menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan konten yang lebih rapi dan relevan dengan karakter produk masing-masing. Kondisi ini sejalan dengan temuan kegiatan pengabdian sebelumnya yang menyebutkan bahwa pemanfaatan AI dapat membantu meningkatkan kreativitas dan efektivitas pemasaran UMKM melalui konten digital yang lebih menarik (Gunadi et al., 2023).

Penggunaan Canva AI memberikan pengalaman baru bagi peserta dalam pembuatan materi promosi visual. Peserta mampu menghasilkan poster dan konten media sosial dengan tampilan yang lebih menarik dan konsisten. Selain itu, pemanfaatan Google Trends membantu peserta memahami pentingnya membaca tren pasar dan menentukan waktu promosi yang tepat. Pendekatan sederhana berbasis data ini mendorong pelaku UMKM untuk mulai mengambil keputusan usaha dengan lebih terarah, sebagaimana juga disampaikan dalam beberapa kegiatan pengabdian dan penelitian terkait pemanfaatan AI pada UMKM (Muhardono et al., 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis pelaku UMKM, tetapi juga mengubah cara pandang mereka terhadap teknologi. Pelaku usaha mulai melihat AI sebagai mitra yang membantu pengembangan usaha secara bertahap. Dengan pendampingan yang berkelanjutan, pemanfaatan teknologi AI diharapkan dapat terus diterapkan dalam pengelolaan UMKM Desa Punggur Besar guna meningkatkan daya saing usaha di era digital.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan kapasitas pelaku UMKM binaan Desa Punggur Besar dalam memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence untuk pengelolaan usaha. Melalui pelatihan dan pendampingan yang bersifat praktis, peserta mampu memahami konsep dasar AI serta mengaplikasikan ChatGPT, Canva AI, dan Google Trends dalam kegiatan pemasaran dan

pengembangan usaha. Pemanfaatan AI terbukti membantu meningkatkan efisiensi kerja, kreativitas promosi, dan pemahaman terhadap tren pasar. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mendorong transformasi digital UMKM desa secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing usaha di era digital.



Sumber: Hasil Kegiatan (2025)

Gambar 2. Dokumentasi Bersama Peserta Kegiatan

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Punggur Besar dan seluruh pelaku UMKM binaan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Bina Sarana Informatika melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, apresiasi diberikan kepada seluruh tim pelaksana dan mahasiswa yang terlibat atas kontribusi dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Bunga Amira, & Muhammad Irwan Padli Nasution. (2023). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (Ai) Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk). *Jurnal Riset Manajemen*, 1(4), 362–371. <https://doi.org/10.54066/jurma.v1i4.1354>
- Erlin Elisa, Mardiansyah, Y., & Fauzi, R. (2022). Pola Pembelian Konsumen Terhadap Product UMKM Martista Ikhsan Dengan Algoritma Naive Bayes. *Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi (MISI)*, 5(2), 159–167.
- Fahmi, S. (2024). Pemanfaatan Teknologi Ai Untuk Menunjang Pemasaran Produk

-
- Umkm Di Kota Malang. *BERDAYA EKONOMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2)(2), 91-103.
- Gunadi, A. N., Haikal M, A., & Mawardi, V. C. (2023). Penggunaan Ai Tools Untuk Meningkatkan Kualitas Sosial Media Umkm Artree. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1-8. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v6i0.1860>
- Muhardono, A., Sunarjo, W. A., Murty, D. A., Aji, S. B., & Sari, T. L. (2024). Pelatihan Optimalisasi Konten Marketing menggunakan Aplikasi Artificial Intellegence (AI) bagi UMKM Kampoeng Batik Kauman Pekalongan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 1959-1968. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i3.5108>
- Pongtambing, Y. S., Pitrianti, S., Sadno, M., Admawati, H., & Sampetoding, E. A. M. (2023). *Peran dan Peluang Kecerdasan Buatan dalam Proses Bisnis UMKM*. 01(02), 201-206.